

DIJUAL UNTUK JUDI ONLINE

Perampas Sepeda Motor Bocah Ditangkap



KR-Toto R

Tersangka pelaku di Mapolres Purbalingga

PURBALINGGA (KR) - Menjelang Hari Raya Idul Fitri bulan lalu, sebuah video viral di media sosial, yakni ada anak-anak yang menangis akibat sepeda motornya diambil paksa seseorang. Setelah hampir satu bulan, personel Satreskrim Polres Purbalingga yang menyelidiki kasus itu berhasil menangkap si pelaku.

“Peristiwa perampasan sepeda motor itu terjadi di ruas jalan Desa Brobot, Kecamatan Bojongsari pada Senin 24 Maret 2025 sekitar pukul 11.30 WIB. Anggota kami berhasil menangkap pelaku pada 10 April lalu,” tutur Kapolres Purbalingga AKBP Achmad Akbar dalam siaran pers, Selasa siang (22/4/2025).

Achmad Akbar yang didampingi Wakapolres Kompol Agus Amjat dan Kasat Reskrim AKP Siswanto menambahkan, dalam aksinya pelaku berpura-pura berpura-pura untuk meminta tumpangan pada dua anak pelajar SD yang sedang mengendarai sepeda motor.

Pelaku meminta diantar ke suatu tempat kemudian secara singkat membegal dengan kekerasan fisik kepada dua anak tersebut, terus membawa kabur sepeda motornya. “Identitas pelaku yang diamankan yaitu Ali Frianto, laki-laki berumur 36 tahun, tidak memiliki pekerjaan, alamat Kelurahan Wirasana Purbalingga,” ujar Kapolres.

Menurut Kapolres, tim

dari Satreskrim Polres Purbalingga telah melakukan serangkaian upaya penyelidikan hingga berhasil didapati identitas pelaku. Selain itu, berhasil mengamankan satu sepeda motor milik korban. Proses penyelidikan hingga pengungkapan yang berlangsung selama satu bulan karena ada proses pengejaran barang bukti yang sudah dibawa dan dijual pelaku ke Bandung, Jawa Barat. Kepada penyidik, pelaku melakukan kejahatan itu karena permasalahan ekonomi menjelang lebaran. Sepeda motor jenis Honda Beat warna hitam bernomor polisi R-4225-CAC, dijual seharga Rp 3 Juta di Bandung, Jawa Barat. “Uang hasil dari pencurian sepeda motor itu digunakan untuk kebutuhan pelaku termasuk untuk bermain judi online,” ujar Kapolres.

Ayah satu anak itu dijerat Pasal 365 KUHP tentang Pencurian dengan Kekerasan. Ancaman pidana pasal tersebut setidaknya tujuh tahun penjara. “Kami mengimbau kepada masyarakat sekiranya bisa mengawasi aktivitas anak-anak saat bermain apalagi membawa sepeda motor untuk mencegah peristiwa tersebut terulang,” ujar Kapolres.

(Rus)-f

BERBEKAL SERTIFIKAT USTADZ PALSU

Sodomi 2 Bocah, Lelaki Asal Jambi Diringkus Polisi

SALATIGA (KR)- Rud (24) lelaki asal Jambi diringkus petugas Polres Salatiga. Ia diduga melakukan tindak pencabulan (sodomi) terhadap dua bocah di daerah Tingkir, Salatiga.

Kapolres Salatiga AKBP Veronica membenarkan penangkapan terhadap Rud dan kini tersangka ditahan di tahanan Polres Salatiga.

Modus yang dilakukan tersangka menurutnya, selama ini ia melamar sebagai pengasuh (pengajar) di salah satu pesantren di Tingkir Salatiga dengan berbekal sertifikat ustadz palsu.

Selanjutnya, tersangka mengajar non formal para santri laki-laki yang usia

masih bocah dan tinggal di lingkungan pesantren setempat. “Tersangka diduga melakukan pencabulan (sodomi) sebanyak 4 kali terhadap korban dengan modus dan meminjamkan handphone dan mainan agar korban menuruti ke-mauan tersangka,” kata Veronica, Selasa (22/4).

Kapolres menambahkan, peristiwa tersebut terjadi pada 25 Maret 2025 sekitar pukul 17.30 WIB. Rud mengajak korban berbuka

puasa di rumah salah satu mantan pengasuh pesantren di Tingkir Salatiga lalu korban diminta tidur di Ponpes dengan dalih akan diajak bertemu ibunya di Semarang.

Aksi pencabulan dilakukan terhadap korban dan kasus ini terungkap setelah orang tua korban melaporkan kejadian ini ke Polres Salatiga.

Dalam pemeriksaan tersangka mengaku aksi sodomi terhadap santri laki-laki

ini juga dilakukannya saat menjadi pengasuh di daerah Jawa Timur, yakni di Ponorogo dan Pacitan dengan modus yang sama. “Tersangka dalam operasinya mengincar kalangan santri pesantren dengan modus memalsukan identitas. Adapun, korban dari pengakuan pelaku tersebar di Ponorogo, Pacitan, dan Kota Salatiga,” kata kapolres. Rud ternyata bukan alumni pesantren, tapi lulusan SMA. Kemudian, agar diterima mengajar di pondok selain memalsukan dokumen identitas diri juga sertifikat lulusan pesantren.

Ia dijerat dengan pasal 330 KUHPidana dengan ancaman hukuman penjara paling lama 15 tahun.

Tersangka Rud mengaku tega melakukan tindak pidana pencabulan karena semasa kecil pernah menjadi korban serupa sewaktu tinggal di Sumatera.

“Saya penasaran dan ingin mencoba, karena waktu kecil saya juga menjadi korban. Saya bukan alumni pesantren, saya hanya lulusan SMA. Saya mengajar bima tulis Alquran dan kadang bertugas bersih-bersih pesantren. Selain Salatiga, pernah juga di Ponorogo, dan Pacitan,” katanya.

(Sus)-f



KR-Edy Susanto

Tersangka Rud saat gelar kasus di Polres Salatiga.

Cair!

“BRI mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan besaran dividen, termasuk kebutuhan ekspansi bisnis, kecukupan likuiditas, dan manajemen risiko bank. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Perseroan pun diproyeksikan tetap terjaga di atas 19 persen dalam jangka panjang,” ujar Hendy.

Artis

meskipun dicecar sejumlah pertanyaan oleh awak media. Wajahnya yang tertutup tudung jaket hoddie serta masker membuat ekspresi wajahnya tidak kelihatan.

Fachry Albar positif mengonsumsi sejumlah jenis narkoba, psikotropika dan bahan adiktif lainnya (narkoba) berdasarkan hasil tes urine oleh petugas. “Untuk tes urine dinyatakan positif konsumsi be-

Adapun pembagian dividen ini mengacu pada kinerja keuangan BRI per 31 Desember 2024, dimana secara konsolidasian laba bersih yang didistribusikan kepada entitas induk tercatat Rp 60,15 triliun.

“Pembayaran dividen ini menjadi bukti nyata kinerja solid BRI serta komitmen

Sambungan hal 1

perusahaan dalam memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham. Ke depan, BRI akan terus memperkuat perannya sebagai universal bank dengan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan segmen UMKM di Indonesia,” pungkas Hendy.

(*)-f

Sambungan hal 1

Avrilendy. Pemain film ‘Pengabdian Setan’ dinyatakan sehat usai menjalani pemeriksaan kesehatan. “Hari ini tadi kita sudah melaksanakan tes kesehatan, memastikan bahwa kondisinya dalam keadaan sehat dan baik,” ujar Avrilendy. Saat ditangkap di kediamannya pada Minggu (20/4) malam, Fachry tidak dalam keadaan teler atau mabuk narkoba.

(Ant/Has)-

Sambungan hal 1

Basilika Santo Petrus dibuka dari pukul 07.00 pagi (12.00 WIB) hingga 19.00 waktu Vatikan (00.00 WIB) untuk memberi kesempatan bagi umat mendoakan Paus Fransiskus.

Misa pemakaman Paus Fransiskus diadakan di Lapangan Santo Petrus pada Sabtu (26/4), pukul 10.00 pagi (15.00 WIB) dipimpin Kardinal Giovanni Battista Re, Dekan Dewan Kardinal. Setelah misa berakhir, jenazah Paus Fransiskus dibawa ke Basilika Santa Maria Maggiore di Roma Italia, tempat ia dimakamkan sesuai wasiatnya.

(Ant/Obi)-d

Sambungan hal 1

dahulu mencium kepalanya. Sebuah tindakan sederhana namun dapat menjadi fondasi besar tentang cara manusia menjaga relasi dengan Tuhan dan sesama. Yang ditampilkan oleh para pemuka agama itu adalah relasi yang penuh sukacita, bukan kemuraman.

Itulah sebabnya, Paus Fransiskus mengatakan kepada para Jesuit Indonesia, jika kita banyak berdoa namun berwajah muram maka pada dasarnya kita bukan Jesuit yang baik.

Dua jam berlalu dan mulailah saat berpisah. Sebelum berpisah ada sesi bersalaman dengan Paus Fransiskus. Beberapa Jesuit yang antre di depan saya, bersalaman sambil berlutut di hadapan beliau. Beliau menegurnya dengan halus, jangan berlutut. Maka saat bersalaman saya hanya membungkuk dan berkata: Bapa Suci, doakanlah saya, saya baru saja kena serangan jantung.

Lalu beliau menjawab dengan bahasa yang tidak saya mengerti maka saya hanya tersenyum dan hendak berlalu. Beliau kemudian menahan saya dan berkata dalam bahasa Inggris: doakanlah saya juga....

Bapa Suci Fransiskus, engkau teladan kesederhanaan, baik dalam kata maupun tindakan. Keteladananmu senantiasa relevan dengan era kini.

Selamat jalan Paus Fransiskus.

(Penulis, Kepala Yayasan Kanisius cabang Magelang)-f

BANK BPD DIY SYARIAH

Berikan Literasi Keuangan Pengusaha Nahdliyin

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY Syariah memberikan literasi keuangan syariah bagi pengusaha Nahdliyin di DIY, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi syariah dan menciptakan kemandirian ekonomi di kalangan Nahdliyin. Kegiatan literasi dikemas dalam Dialog Bisnis putaran pertama ini terlaksana berkat kolaborasi Bank BPD DIY Syariah dan Himpunan Pengusaha Nahdliyin (HPN) Kota Yogyakarta di Aula Kantor Bank BPD DIY Syariah, Rabu (23/4).

Dialog Bisnis bertajuk ‘Mengunggulkan Sistem Keuangan Syariah’ tersebut dibuka Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY R Agus Trimurjanto dan dihadiri Ketua HPN Kota Yogyakarta Yana Karyana beserta anggotanya. Bincang bisnis ini menghadirkan tiga pembicara yaitu Pemimpin Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BPD DIY Arif Wijayanto, Wakil Ketua HPN Kota Yogyakarta Abdul Kholik dan akademisi Edo Segara Gustanto.

R Agus Trimurjanto me-

ngatakan, Bank BPD DIY Syariah tengah berjuang menjadi pilihan bagi masyarakat khususnya masyarakat DIY. Secara umum, Bank BPD DIY tercatat memiliki aset Rp 20,5 triliun dan syariah Rp 2,1 triliun, dana pihak ketiga (DPK) Rp 13,6 triliun dan syariah Rp 1,1 triliun, kredit atau pembiayaan Rp 11,2 triliun, syariah Rp 1,4 triliun dan keuntungan Rp 421 miliar, dimana Rp 98 miliar disumbangkan syariah.

“Kami bangga dari komposisi DPK dan pembiayaan, Bank BPD DIY me-

iliki market share urutan kedua tertinggi di DIY saat ini. Kami tengah mencoba untuk menjadi nomor satu, salah satunya melalui kegiatan literasi seperti bincang bisnis ini. Bank BPD DIY juga terbukti sehat dan berpredikat Sangat Baik selama 25 tahun. Hal ini bisa sebagai tolok ukur kepercayaan masyarakat. Sehingga kami siap berkolaborasi dengan para pelaku usaha khususnya HPN Kota Yogyakarta dalam mengembangkan bisnisnya ke depan,” tutur Agus.

(Ira)-f



KR-Fira Nurfiani

Perwakilan Bank BPD DIY Syariah dan jajaran pengurus HPN Kota Yogyakarta berfoto bersama

Praktik

hingga 30 tabung gas subsidi ke tabung nonsubsidi. Kemudian dijual dengan harga Rp 80.000 hingga Rp 90.000 untuk LPG 5,5 kg dan Rp 188.000 hingga Rp 195.000 untuk LPG 12 kg.

Dari praktik ilegal itu, keuntungan kotor dari penjualan 1 buah tabung LPG 5,5 kg kurang lebih Rp 30.000 dan tabung 12 kg kurang lebih Rp 70.000. “Proses ini dilakukan secara rutin sejak Januari 2024 dengan estimasi keuntungan bersih sekitar Rp 20 juta perbulan,” ungkap Munandar.

Ditambahkan, pengungkapan kasus berawal dari informasi masyarakat. Para tersangka diamankan pada 15 April 2025 sekitar pukul 09.30 WIB saat sedang memindahkan isi LPG 3 kg ke tabung 5,5 kg dan 12 kg. Tersangka terancam hukuman penjara hingga 6 tahun dan denda maksimal Rp 60 miliar.

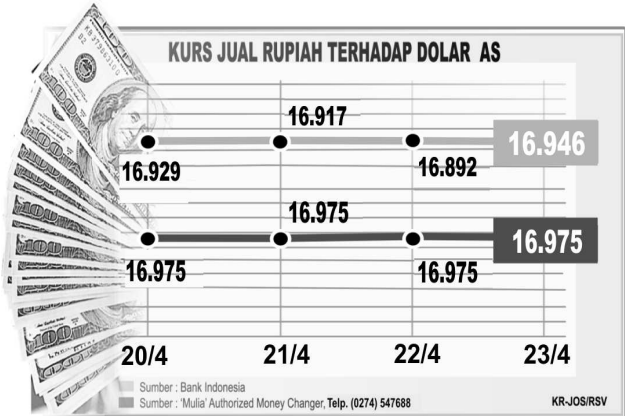
Sementara Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Jateng DIY Taufiq Kurniawan mengaku telah memberikan

sanksi kepada oknum penyalur LPG. “Pertamina telah memberikan sanksi kepada oknum lembaga penyalur LPG yang melanggar aturan, antara lain melakukan pemu-

Sambungan hal 1

tusan hubungan usaha atau PHU per 16 April 2025 kepada 5 pangkalan yang terindikasi terlibat melakukan penyalahgunaan distribusi LPG 3 kg,” jelasnya.

(Ayu)-f



Prakiraan Cuaca					Kamis, 24 April 2025	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Uda- ra Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		